

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung:

a. Koperasi Wanita Syariah AL ISTIQOMAH

Koperasi Wanita Syariah AL ISTIQOMAH Tawang Sari berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 23 Maret 2016, kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Koperasi Wanita Syariah “AL ISTIQOMAH”

Badan Hukum : No. 188.4/790/BH/XVI.29/115/2016

Tanggal 23 Maret 2016

Alamat : Desa Tawang Sari, RT 02 RW 02

Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

b. Koperasi Wanita Syariah AL HIDAYAH

Koperasi Wanita Syariah AL HIDAYAH Plosokandang berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 23 Maret 2016, kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Koperasi Wanita Syariah “AL HIDAYAH”
Badan Hukum : No. 188.4/793/BH/XVI.29/115/2016
Tanggal 23 Maret 2016
Alamat : Dusun Manggisan, RT 03 RW 02
Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru,
Kabupaten Tulungagung.

c. Koperasi Wanita Syariah AL ANSHORI

Koperasi Wanita Syariah AL ANSHORI Sepatan berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 14 Maret 2016, kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Koperasi Wanita Syariah “AL ANSHORI”
Badan Hukum : No. 188.4/739/BH/XVI.29/115/2016
Tanggal 14 Maret 2016
Alamat : Dusun Krajan, RT 06 RW 01
Desa Sepatan, Kecamatan Gondang,
Kabupaten Tulungagung.

d. Koperasi Wanita Syariah AL KHODIJAH

Koperasi Wanita Syariah AL KHODIJAH Sambijajar berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 29 Februari 2016,

kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Koperasi Wanita Syariah “AL KHODIJAH”

Badan Hukum : No. 188.4/725/BH/XVI.29/115/2016

Tanggal 29 Februari 2016

Alamat : Dusun Waringin, RT 02 RW 03

Desa Sambijajar, Kecamatan Sumbergempol,

Kabupaten Tulungagung.

2. Sejarah Koperasi Wanita Syariah

Kelahiran Koperasi Syariah di Indonesia dilandasi oleh Keputusan Menteri (Kepmen) Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tanggal 10 September 2004 Tentang Petunjuk Pelaksanaan kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Keputusan Menteri ini memfasilitas berdirinya Koperasi Syariah menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS), dengan adanya sistem ini membantu koperasi serba usaha di Indonesia memiliki unit jasa keuangan syariah.

Pemerintah dan berbagai pihak terus memberi dukungan kuat pada kegiatan pemberdayaan kaum perempuan Indonesia. Dukungan tersebut dilakukan melalui banyak sektor, seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Upaya ini dimaksudkan agar makin menguatkan kemandirian kaum perempuan, termasuk dalam

memberikan sumbangsuhnya pada upaya meningkatkan derajat perekonomian dan kesejahteraan keluarga.

Salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan melalui sektor ekonomi adalah usaha koperasi. Koperasi yang selama ini dikenal sebagai pilar dari perekonomian bangsa merupakan pilihan tepat bagi kaum perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga maupun kelompoknya. Apalagi saat ini peranan pemerintah dalam melindungi koperasi dari hambatan kekuatan yang besar dan jaringan yang kokoh, sehingga memungkinkan koperasi dan anggotanya bisa hidup sejahtera.

Koperasi wanita merupakan satu badan usaha yang digerakkan oleh perempuan dan jenis operasioalnya merupakan simpan pinjam baik berpola konvensional ataupun berpola syariah. Koperasi Wanita Syariah di Tulungagung mulai berdiri dan beroperasi pada tahun 2016 yang merupakan koperasi program dari Pemerintah.

3. Struktur Organisasi Koperasi Wanita Syariah

Koperasi Wanita Syariah di Tulungagung memiliki struktur organisasi yang diciptakan sesuai dengan perkembangan kebutuhan. Oleh karena itu, struktur ini dapat berubah jika kebutuhan berubah pula. Berdasarkan prinsip tersebut maka struktur organisasi Koperasi Wanita Syariah yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI

Koperasi Wanita Syariah AL ISTIQOMAH Tawang Sari

No.	Nama	Jabatan
1.	Nikmatul Mauludiyah	Ketua
2.	Atmi Wikanti	Sekretaris
3.	Diah Mundiati	Bendahara
4.	Istiqomah	Pengawas

Tabel 4.2

STRUKTUR ORGANISASI

Koperasi Wanita Syariah AL HIDAYAH Plosokandang

No.	Nama	Jabatan
1.	Yuliani	Ketua
2.	Dewi Anggraini	Sekretaris
3.	Latin	Bendahara
4.	Pawarti	Pengawas

Tabel 4.3

STRUKTUR ORGANISASI

Koperasi Wanita Syariah AL ANSHORI Sepatan

No.	Nama	Jabatan
1.	Suharyanti	Ketua
2.	Prima Kustikasanti	Sekretaris
3.	Yuli Setyowati	Bendahara
4.	Lilik Sriwahyuni	Pengawas
5.	Yuniarti	Pengawas

Tabel 4.4
STRUKTUR ORGANISASI
 Koperasi Wanita Syariah ALKHODIJAH Sambijajar

No.	Nama	Jabatan
1.	Suci Rahayuningsih	Ketua
2.	Nanik Purwaningsih	Sekretaris
3.	Suyati	Bendahara
4.	Eni Munawaroh	Pengawas
5.	Sudarmiatin	Pengawas

B. Deskripsi Data Penelitian

Data mentah dari penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bulanan Koperasi Wanita Syariah AL ISTIQOMAH Tawang Sari, Koperasi Wanita Syariah AL HIDAYAH Plosokandang, Koperasi Wanita Syariah AL ANSHORI Sepatan, dan Koperasi Wanita Syariah AL KHODIJAH Sambijajar. Laporan keuangan yang digunakan adalah periode bulan Januari 2017 – Agustus 2018. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Jumlah Anggota (X1), Jumlah Simpanan (X2), dan Pembiayaan (X3). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Sisa Hasil Usaha (SHU). Data mentah yang terdapat pada lampiran, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Jumlah Anggota

Jumlah anggota dalam penelitian ini dilihat dari pos simpanan pokok dan jurnal penerimaan kas, setiap anggota masuk atau keluar akan

berpengaruh pada bertambah atau berkurangnya kas dan simpanan pokok setiap bulannya.

b. Jumlah Simpanan

Jumlah simpanan dalam penelitian ini dilihat dari jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

c. Pembiayaan

Data pembiayaan dalam penelitian ini dilihat dari pembiayaan bersih.

d. Sisa Hasil Usaha (SHU)

SHU dalam penelitian ini merupakan laba usaha dari operasional koperasi, yang dilihat dari pos SHU pada laporan perhitungan SHU dan pada neraca lajur/ kertas kerja setiap bulannya.

Deskripsi data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya data yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5
Data Laporan Keuangan
Koperasi Wanita Syariah “AL ISTIQOMAH” Tawangsari

Tahun	Bulan	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan	Pembiayaan	SHU
2017	Januari	45	Rp 8.990.000	Rp 38.600.000	Rp 900.000
	Februari	45	Rp 9.510.000	Rp 37.150.000	Rp 1.917.500
	Maret	45	Rp 10.040.000	Rp 36.550.000	Rp 2.759.000
	April	45	Rp 10.680.000	Rp 36.400.000	Rp 3.981.500
	Mei	45	Rp 11.140.000	Rp 40.750.000	Rp 5.409.000
	Juni	45	Rp 11.770.000	Rp 40.200.000	Rp 6.531.500
	Juli	45	Rp 12.340.000	Rp 43.550.000	Rp 7.606.500
	Agustus	46	Rp 12.970.000	Rp 42.950.000	Rp 8.449.000
	September	46	Rp 13.490.000	Rp 47.200.000	Rp 9.571.500
	Oktober	46	Rp 14.110.000	Rp 48.250.000	Rp 11.004.000

	November	46	Rp 14.600.000	Rp 50.450.000	Rp 12.384.000
	Desember	46	Rp 15.180.000	Rp 46.050.000	Rp 10.242.500
2018	Januari	46	Rp 15.600.000	Rp 44.750.000	Rp 10.080.000
	Februari	46	Rp 16.030.000	Rp 39.700.000	Rp 2.252.500
	Maret	46	Rp 16.420.000	Rp 45.850.000	Rp 3.372.500
	April	46	Rp 16.940.000	Rp 48.550.000	Rp 4.915.000
	Mei	45	Rp 17.010.000	Rp 52.200.000	Rp 6.162.500
	Juni	45	Rp 17.430.000	Rp 49.000.000	Rp 7.367.500
	Juli	45	Rp 17.930.000	Rp 50.750.000	Rp 8.789.750
	Agustus	45	Rp 18.390.000	Rp 53.000.000	Rp 9.567.250

Tabel 4.6

Data Laporan Keuangan

Koperasi Wanita Syariah "AL HIDAYAH" Plosokandang

Tahun	Bulan	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan	Pembiayaan	SHU
2017	Januari	63	Rp 21.125.000	Rp 39.900.000	Rp 1.002.500
	Februari	68	Rp 21.250.000	Rp 45.100.000	Rp 2.007.500
	Maret	69	Rp 22.750.000	Rp 48.350.000	Rp 3.196.300
	April	70	Rp 23.751.500	Rp 48.800.000	Rp 3.831.900
	Mei	70	Rp 24.871.500	Rp 54.400.000	Rp 5.224.400
	Juni	70	Rp 25.084.000	Rp 54.250.000	Rp 6.366.900
	Juli	75	Rp 26.515.750	Rp 55.675.000	Rp 7.550.650
	Agustus	76	Rp 27.587.000	Rp 56.650.000	Rp 8.644.400
	September	75	Rp 28.645.750	Rp 62.175.000	Rp 9.310.650
	Oktober	74	Rp 32.080.500	Rp 60.640.000	Rp 11.144.300
	November	75	Rp 38.804.250	Rp 72.885.000	Rp 12.460.550
	Desember	78	Rp 42.805.500	Rp 80.850.000	Rp 10.000.000
2018	Januari	80	Rp 46.726.750	Rp 72.225.000	Rp 1.543.750
	Februari	82	Rp 51.249.950	Rp 69.120.000	Rp 3.642.900
	Maret	85	Rp 54.586.450	Rp 84.070.000	Rp 5.528.400
	April	89	Rp 56.466.550	Rp 86.590.000	Rp 6.965.400
	Mei	90	Rp 67.701.550	Rp 86.340.000	Rp 8.999.400
	Juni	90	Rp 74.851.550	Rp 99.090.000	Rp 11.951.400
	Juli	91	Rp 62.563.050	Rp 95.690.000	Rp 14.860.100
	Agustus	91	Rp 58.153.050	Rp 94.420.000	Rp 17.212.600

Tabel 4.7
Data Laporan Keuangan
Koperasi Wanita Syariah “AL ANSHORI” Sepatan

Tahun	Bulan	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan	Pembiayaan	SHU
2017	Januari	30	Rp 4.675.000	Rp 36.550.000	Rp 808.500
	Februari	30	Rp 4.795.000	Rp 37.500.000	Rp 1.651.000
	Maret	30	Rp 4.985.000	Rp 38.650.000	Rp 2.669.000
	April	31	Rp 5.295.000	Rp 38.950.000	Rp 3.584.000
	Mei	31	Rp 5.425.000	Rp 34.000.000	Rp 4.486.500
	Juni	31	Rp 5.580.000	Rp 39.350.000	Rp 5.504.000
	Juli	31	Rp 5.750.000	Rp 40.700.000	Rp 6.824.000
	Agustus	31	Rp 5.920.000	Rp 42.550.000	Rp 7.834.000
	September	30	Rp 5.965.000	Rp 44.250.000	Rp 8.926.500
	Oktober	30	Rp 6.105.000	Rp 46.100.000	Rp 10.036.500
	November	30	Rp 6.240.000	Rp 46.950.000	Rp 11.419.000
	Desember	30	Rp 6.380.000	Rp 49.400.000	Rp 9.745.000
2018	Januari	30	Rp 6.520.000	Rp 42.400.000	Rp 1.019.500
	Februari	30	Rp 11.240.000	Rp 42.250.000	Rp 1.962.000
	Maret	30	Rp 11.940.000	Rp 43.496.000	Rp 2.403.500
	April	30	Rp 12.590.000	Rp 44.806.000	Rp 3.255.500
	Mei	30	Rp 13.335.000	Rp 42.921.000	Rp 4.123.000
	Juni	30	Rp 13.470.000	Rp 42.721.000	Rp 5.003.000
	Juli	30	Rp 8.425.000	Rp 42.821.000	Rp 5.910.000
	Agustus	30	Rp 9.550.000	Rp 44.621.000	Rp 6.745.000

Tabel 4.8
Data Laporan Keuangan
Koperasi Wanita Syariah “AL KHODIJAH” Sambijajar

Tahun	Bulan	Jumlah Anggota	Jumlah Simpanan	Pembiayaan	SHU
2017	Januari	48	Rp 7.175.000	Rp 36.750.000	Rp 775.000
	Februari	48	Rp 7.405.000	Rp 37.500.000	Rp 1.605.000
	Maret	48	Rp 7.570.000	Rp 33.100.000	Rp 1.770.000
	April	52	Rp 8.205.000	Rp 38.050.000	Rp 2.896.000
	Mei	53	Rp 8.520.000	Rp 39.150.000	Rp 4.052.500
	Juni	53	Rp 8.740.000	Rp 40.750.000	Rp 5.202.000
	Juli	55	Rp 9.205.000	Rp 41.700.000	Rp 6.137.000
	Agustus	57	Rp 9.685.000	Rp 43.250.000	Rp 7.202.000
	September	59	Rp 10.175.000	Rp 45.800.000	Rp 8.571.000
	Oktober	59	Rp 10.280.000	Rp 46.300.000	Rp 9.711.000
	November	59	Rp 10.490.000	Rp 48.050.000	Rp 10.726.000

	Desember	60	Rp 10.740.000	Rp 48.050.000	Rp 8.281.000
2018	Januari	61	Rp 11.030.000	Rp 47.550.000	Rp 727.500
	Februari	62	Rp 11.515.000	Rp 48.700.000	Rp 1.902.500
	Maret	63	Rp 12.057.500	Rp 51.100.000	Rp 3.475.000
	April	64	Rp 12.697.500	Rp 52.400.000	Rp 4.167.500
	Mei	63	Rp 13.297.500	Rp 52.950.000	Rp 5.387.500
	Juni	62	Rp 12.400.000	Rp 51.900.000	Rp 5.965.000
	Juli	63	Rp 13.104.000	Rp 53.200.000	Rp 7.185.500
	Agustus	64	Rp 13.544.000	Rp 56.400.000	Rp 8.420.500

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian harus melalui penganalisaan dari data-data yang telah terkumpul. Adapun yang dimaksud analisa data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk membenarkan hipotesis.⁸¹ Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi software *SPSS 16.0*. Analisa data yang digunakan disesuaikan dengan data output yang ingin dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi variabel residual memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁸¹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), hlm.5

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70505158E6
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.047
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.518
Asymp. Sig. (2-tailed)		.951

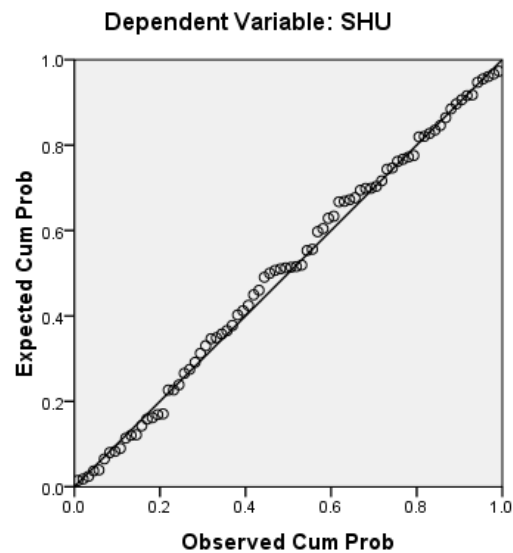
a. Test distribution is Normal.

*Sumber : data hasil SPSS 16.0

Gambar 4.1

Hasil Uji Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Sumber : data hasil SPSS 16.0

Dari tabel dan gambar plot diatas dapat diketahui bahwa nilai residual variabel berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai

signifikansi sebesar $0,951 > 0,05$. Dari gambar plot juga menunjukkan bahwa data variabel secara residual berdistribusi normal, dapat dilihat pada gambar bahwa titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual variabel berdistribusi normal. Pada dasarnya model regresi yang baik harus memiliki nilai residual yang normal. Jadi dengan hasil uji normalitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa data variabel secara residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi uji normalitas dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen yang berada dalam satu model, sebab model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka model terbebas dari multikolinearitas . Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Jumlah_Anggota	.326	3.065
	Jumlah_Simpanan	.296	6.428
	Pembiayaan	.108	9.232

a. Dependent Variable: SHU

*Sumber : data hasil SPSS 16.0

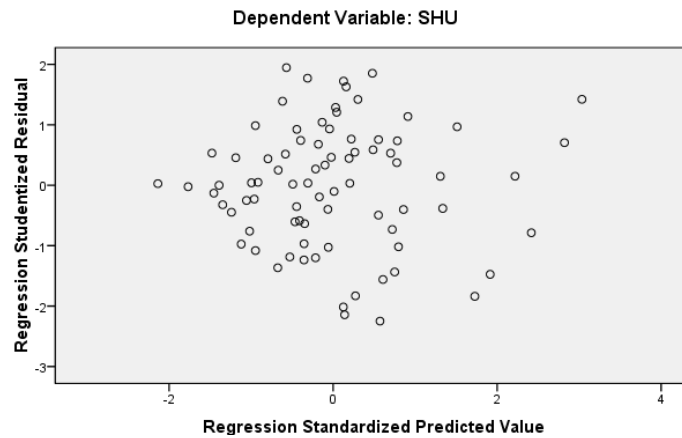
Berdasarkan coefficients pada tabel 4.4 diketahui bahwa nilai tolerance untuk jumlah anggota 0,326 dan VIF 3,065 , nilai tolerance jumlah simpanan 0,296 dan nilai VIF 6,428 , dan nilai tolerance untuk pembiayaan 0,108 dan VIF sebesar 9,232. Dari ketiga hasil uji tersebut menunjukkan bahwa rentang nilai antara tolerance dengan VIF tidak terlalu lebar/ jauh, karena rentangnya tidak terlalu jauh maka multikolinearitas tidak terdeteksi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) tebebas dari asumsi klasik multikolinearitas karena nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Gambar 4.2

Scatterplot



*Sumber : data hasil SPSS 16.0

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari scatterplot model tersebut. Syarat tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 pada sumbu Y
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Dari gambar diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas. Dari hasil uji heteroskedastisitas dan hasil scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linier berganda. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala auto korelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung *durbin watson* (D-W) pada perhitungan regresi dengan data statistik pada tabel *durbin-watson*. Untuk mendeteksi autokorelasi digunakan angka D-W (*durbin-watson*). Secara umum patokan yang digunakan untuk melihat angka D-W yakni:

- 1) Jika angka *Durbin-Watson* (D-W) dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka *Durbin-Watson* (D-W) berada diantara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka *Durbin-Watson* (D-W) berada diatas angka $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	.591 ^a

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Jumlah_Anggota, Jumlah_Simpanan

b. Dependent Variable: SHU

*Sumber : data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan hasil tabel 4.7 nilai *durbin-waston* pada model *summary* menunjukkan hasil sebesar 0,591. Karena nilai 0,795

terletak diantara $-2 < 0,591 < 2$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada autokorelasi.

3. Pengujian Model Regresi

a. Uji Regresi Linier Sederhana

- 1) Pengujian perkembangan jumlah anggota (X_1) terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (Y)

Tabel 4.12

Koefisien Regresi Jumlah Anggota

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
Konstanta	2,985	1,201
Jumlah Anggota	60073,41	21477,88

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana-Lampiran

Besarnya nilai koefisien regresi jumlah anggota (X_1) 60073,41 dan bilangan konstantanya 2,985. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,985 + 60073,41 X_1$$

Artinya jika variabel X_1 dinaikkan maka nilai Y akan naik mengikuti perubahan variabel X_1 . Karena nilai b positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Perkembangan Jumlah Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU).

- 2) Pengujian perkembangan simpanan anggota (X_2) terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (Y)

Tabel 4.13

Koefisien Regresi Simpanan Anggota

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
Konstanta	4,509	575326,12
Jumlah Simpanan	0,091	0,024

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana-Lampiran

Besarnya nilai koefisien regresi jumlah simpanan anggota (X_2) 0,091 dan bilangan konstantanya 4,509. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4,509 + 0,091X_2$$

Artinya jika variabel X_2 dinaikkan maka nilai Y akan naik mengikuti perubahan variabel X_2 . Karena nilai b positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Perkembangan Jumlah Simpanan Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU).

- 3) Pengujian perkembangan pembiayaan (X_3) terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (Y)

Tabel 4.14

Koefisien Regresi Pembiayaan

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
Konstanta	693445,04	1,229
Pembiayaan	0,137	0,024

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana-Lampiran

Besarnya nilai koefisien regresi pembiayaan (X_3) 0,137 dan bilangan konstantanya 693445,04. Berdasarkan angka tersebut dapat disusun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 693445,04 + 0,137 X_3$$

Artinya jika variabel X_3 dinaikkan maka nilai Y akan naik mengikuti perubahan variabel X_3 . Karena nilai b yang positif dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif Perkembangan Pembiayaan terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU).

b. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.15

Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
Konstanta	8.351	2,392
Jumlah Anggota	32355,52	29643,66
Jumlah Simpanan	0,236	0,063
Pembiayaan	0,409	0,064

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda-Lampiran

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 32355,52, nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,236, nilai koefisien regresi X_3 sebesar 0,409 dan nilai konstanta sebesar 8.351. Berdasarkan angka tersebut maka dapat disusun persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 8.351 + 32355,52 X_1 + 0,236 X_2 + 0,409 X_3$$

$$\text{SHU} = 8.351 + 32355,52 (\text{Jumlah Anggota}) + 0,236 (\text{Jumlah Simpanan Anggota}) + 0,409 (\text{Pembiayaan})$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika nilai semua variabel independen X_1 , X_2 , dan X_3 dinaikkan, maka nilai Y akan naik mengikuti perubahan X_1 , X_2 , dan X_3 . Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana (Uji T-test), sedangkan untuk menguji hipotesis keempat menggunakan teknik analisis regresi berganda (Uji F).

a. Uji T-test (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar. Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan.

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $t_{tabel} = 1,665$. Dengan kriteria:

Jika nilai nilai Sig. > 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai nilai Sig. < 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Tabel 4.16

Hasil Uji T Jumlah Anggota terhadap SHU

Variabel	t – statistik	Sig.	Keterangan
Konstanta	2,486	0,015	
Jumlah Anggota	2,797	0,006	H_1 diterima
R Square (R^2)	0,091		
N	80		

Sumber : Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana- Lampiran

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. 0,006 < 0,05 dan 2,797 > 1,665, maka H_1 diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Jadi perkembangan jumlah anggota (X_1) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,091, dapat diartikan pula besarnya pengaruh perkembangan jumlah anggota terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu 9,1 %.

2) Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Tabel 4.17

Hasil Uji T Simpanan Anggota terhadap SHU

Variabel	t – statistik	Sig.	Keterangan
Konstanta	7,838	0,000	
Jumlah Simpanan	3,797	0,000	H_2 diterima
R Square (R^2)	0,156		
N	80		

Sumber : Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana- Lampiran

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $3,797 > 1,665$, maka H_2 diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Jadi perkembangan jumlah simpanan anggota (X_2) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,156, dapat diartikan pula besarnya pengaruh perkembangan jumlah simpanan anggota terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu 15,6 %.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Tabel 4.18

Hasil Uji T Pembiayaan terhadap SHU

Variabel	t – statistik	Sig.	Keterangan
Konstanta	1,564	0,004	
Pembiayaan	5,807	0,000	H_3 diterima
R Square (R^2)	0,302		
N	80		

Sumber : Hasil Olah Data Regresi Linier Sederhana- Lampiran

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $5,807 > 1,665$, maka H_3 diterima dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh. Jadi perkembangan pembiayaan (X_3) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,302$, dapat diartikan pula besarnya pengaruh perkembangan pembiayaan terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) yaitu $30,2\%$.

b. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perkembangan jumlah anggota (X_1), jumlah simpanan anggota (X_2), dan Pembiayaan (X_3) secara bersama-sama terhadap terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $F_{tabel} = 2,72$. Dengan kriteria:

Jika nilai nilai Sig. $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai nilai Sig. $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Tabel 4.19

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.723E14	3	1.574E14	20.697	.000 ^a
	Residual	5.781E14	76	7.606E12		
	Total	1.050E15	79			

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Jumlah_Anggota, Jumlah_Simpanan

b. Dependent Variable: SHU

*Sumber : data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi secara simultan didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $20,697 > F_{tabel} 2,72$ dan signifikan f sebesar $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka perkembangan jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Wanita Syariah di Kabupaten Tulungagung.

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh jumlah anggota (X_1), jumlah simpanan (X_2), dan pembiayaan

(X3) terhadap SHU (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh jumlah anggota (X1), jumlah simpanan (X2), dan pembiayaan (X3) terhadap SHU (Y) semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka jumlah anggota (X1), jumlah simpanan (X2), dan pembiayaan (X3) terhadap SHU (Y) lemah.

Tabel 4.20

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 ^a	.450	.428	2757924.036

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, Jumlah_Anggota, Jumlah_Simpanan

b. Dependent Variable: SHU

*Sumber : data hasil SPSS 16.0

Berdasarkan tabel diatas, angka R Square atau koefisien determinasi adalah 0,450. Untuk regresi linier berganda menggunakan R Square yang sudah disesuaikan disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan atau disebut dengan Adjusted R Square.

Angka Adjusted R Square adalah 0,428 , artinya 42,8% variabel terikat SHU dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, dan pembiayaan, untuk sisanya 57,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Jadi 42,8% variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi ini.